

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci atau sebagai alat penelitian.⁶⁸ Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian lapangan atau *field research*. Untuk mendapatkan informasi peneliti harus turun ke lapangan untuk mencari, mengumpulkan, dan mereduksi data, serta mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis Tiktok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati.

B. Setting Penelitian

Tempat atau yang bisa disebut dengan setting penelitian merupakan sumber informasi yang baik berupa data ataupun fakta lapangan yang bisa menjawab rumusan masalah penelitian sehingga melahirkan solusi atau pengetahuan baru bagi siapapun.⁶⁹ Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Mansyaul Ulum yang terletak di Desa Sukoharjo Kabupaten Pati. Penelitian ini berfokus pada tahapan perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis Tiktok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati. Penentuan penelitian ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu peneliti sudah melakukan observasi di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati dan menemukan permasalahan yang sesuai dengan topik yang dibahas.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian kualitatif, tidak terdapat ketentuan mengenai jumlah informan, tergantung kelengkapan data pada setiap tujuan penelitian.⁷⁰ Subyek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru IPS kelas VII, dan peserta didik kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati.

⁶⁸ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77.

⁶⁹ Hardani, Nur Hikmatul Aulia, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu), 211.

⁷⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 89.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu informasi atau data yang dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian.⁷¹ Penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan, melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data.⁷² Dengan teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan yang menjadi informan yaitu: kepala madrasah, guru IPS kelas VII, dan peserta didik kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati. kemudian data tersebut diolah menjadi data yang berbentuk data primer dan data sekunder.⁷³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.⁷⁴ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dengan kepala madrasah MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, guru IPS dan peserta didik kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati.

Sampel sebagai sumber data harus memenuhi beberapa kriteria sebagaimana berikut:

- a. Orang tersebut memiliki pemahaman dalam prihal proses ekulturasi, sehingga mereka tidak hanya mengetahui tetapi sangat menghayati.
- b. Orang yang melmiliki waktul lulang ulntulk dimintai keltelrangan ataul informasi telrkait pelnellitian.
- c. Orang yang telrlibat pada aktivitas yang seldang pelnelliti jadikan objek pelnellitian.
- d. Orang yang tidak melmbelrikan informasi selkeldar dari pelmahamannya selndiri.

⁷¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 76

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 298

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77

⁷⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77.

- e. Orang yang dipandang cukup asing dengan penelitian sehingga dapat lebih cocok dijadikan informan.⁷⁵
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh melalui pengumpulan serta pengolahan data yang bersifat dokumentasi.⁷⁶ Data sekunder ini peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, atau artikel yang sesuai dengan judul penelitian perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial di MTs Mansyaul Sukoharjo Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang paling mendasar dalam penelitian,⁷⁷ karena memperoleh data merupakan tujuan awal dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan metode observasi. Observasi merupakan suatu data yang berisi informasi mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan dalam obyek penelitian melalui pengamatan serta pendataan secara terstruktur. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang diperoleh.⁷⁸

Kegiatan observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dilapangan, yaitu pada kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati Ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mengenai bagaimana tahapan perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial. Peneliti juga melakukan pendataan mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap.

⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta , 2019), 291-292.

⁷⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 78

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-PenelitianSugiyono>

⁷⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan cara menanyakan data secara langsung kepada pihak yang dijadikan informan. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertatap muka. Dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara atau bertanya langsung dengan informan. Pedoman wawancara ini digunakan peneliti sebagai pengingat terhadap beberapa aspek yang memerlukan pembahasan lebih mendalam, selain itu sebagai daftar pengecekan mengenai aspek-aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.⁷⁹

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan pedoman wawancara, kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan lebih mendalam dengan menggali informasi lebih lanjut dari informan.⁸⁰

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, guru IPS kelas VII, dan peserta didik kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati.

3. Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, terdapat teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data atau informasi berupa dokumen. Dokumen-dokumen yang telah diperoleh dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan. Selain itu, juga membantu peneliti dalam memahami data, merumuskan teori serta melakukan pengecekan ulang data.⁸¹

Dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, visi dan misi, tujuan MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, struktur organisasi, data pendidik, data peserta didik, sarana dan prasarana, data peserta didik kelas VII, serta foto-foto selama kegiatan penelitian.

⁷⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

⁸¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu uji *credibility* (validitas internal). Validitas internal berhubungan dengan derajat ketelitian desain penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Data dikatakan valid jika tidak ditemukan perbedaan antara hasil penelitian dengan objek yang diteliti.⁸² Uji kredibilitas data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk mengecek keabsahan data yang didasarkan pada hal di luar data dengan tujuan sebagai perbandingan terhadap data yang ada.⁸³ Adapun triangulasi yang dipergunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber, meliputi kepala madrasah MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, guru IPS kelas VII, dan peserta didik kelas VII.

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi Teknik Penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Jika pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebenaran data terhadap sumber data yang bersangkutan.⁸⁴

2. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dimaksudkan agar adanya bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang bersangkutan, diharapkan data tidak diragukan kebenarannya.

3. *Member Check*

Member check merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah diperoleh kepada pemberi data.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268

⁸³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 155.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

Member check ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang diperoleh peneliti diterima oleh pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi jika tidak diterima oleh pemberi data maka peneliti harus mengganti data yang diperoleh dan disesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui atau mengkaji suatu fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian. Kegiatan menganalisis dilakukan dengan menelaah terhadap fenomena secara keseluruhan, ataupun terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan fenomena pada penelitian serta faktor pembentuk fenomena tersebut.⁸⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman. Menurut Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁸⁷ Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁸⁸ Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, kemudian melakukan \uparrow terkait perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati, serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

⁸⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
142.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2013).
143.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143

2. Reduksi Data

Peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dari lapangan, sehingga dalam menganalisis data diperlukan ketelitian serta lebih terperinci. Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin banyak juga data yang diperoleh, kompleks, serta rumit. Oleh karena itu diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hal-hal yang pokok serta berfokus pada data yang penting. Dengan demikian, akan diperoleh data yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁸⁹

Pada tahap reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan data terkait perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga sosial di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati. Disini peneliti mendapatkan data yang cukup banyak. Peneliti mengelompokkan data serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.

3. *Display/* Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan seterusnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian adalah berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.⁹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif tentang perencanaan video pembelajaran interaktif berbasis TikTok dalam materi interaksi sosial dan lembaga di kelas MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Pati. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami data yang berkaitan dengan hasil penelitian

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam teknik menganalisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi kemungkinan juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu setelah diadakannya penelitian

⁸⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144

⁹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145

di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berupa pemahaman yang belum ada sebelumnya. Oleh karena itu, data yang ditemukan berupa gambaran atau deskripsi mengenai suatu objek yang belum jelas sebelumnya dan setelah diadakannya penelitian, data menjadi lebih jelas.⁹¹



⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147